

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemodelan regresi *cox* pada kasus dispepsia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemodelan regresi *cox* pada laju kesembuhan pasien penderita penyakit dispepsia di RSUD Kabupaten Aceh Tamiang pada Januari-Desember 2018 adalah:

$$h(t, x) = h_0(t) \exp(-1,795 X_5)$$

dimana h_0 adalah fungsi kegagalan dasar yaitu mempunyai nilai yang sama dengan $h(t, x)$ jika variabel infeksi *Helicobacter pylori* bernilai nol. Koefisien x_5 sebesar -1,795 dimana tanda negatif menunjukkan bahwa x_5 berkorelasi negatif dengan laju kesembuhan, artinya laju kesembuhan pasien yang terinfeksi *Helicobacter pylori* lebih lama 1,795 kali dari pasien yang tidak terinfeksi *Helicobacter pylori*.

2. Faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap laju kesembuhan pasien penderita penyakit dispepsia di RSUD Kabupaten Aceh Tamiang pada Januari-Desember 2018 adalah infeksi *Helicobacter pylori*, dimana laju kesembuhan pasien yang tidak terinfeksi *Helicobacter pylori* adalah 6,019 kali lebih cepat dari pasien yang terinfeksi *Helicobacter pylori*, atau dengan kata lain untuk pasien penderita penyakit dispepsia yang terinfeksi *Helicobacter pylori* cenderung memiliki laju kesembuhan yang lebih lama dari pasien yang tidak terinfeksi *Helicobacter pylori*.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk pengembangan dalam penelitian selanjutnya dan untuk rumah sakit yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menambah jumlah variabel dan jumlah sampel penelitian sehingga lebih mudah mengetahui laju kesembuhan penderita penyakit dispepsia.
2. Bagi rumah sakit, agar memberikan penanganan khusus kepada pasien penderita penyakit dispepsia yang terinfeksi *Helicobacter pylori*.

